

ABSTRAK

Anak dengan gangguan bicara dan bahasa terjadi karena kurangnya pengetahuan tentang keterlambatan tumbuh kembang dan perhatian orang tua dapat mengurangi kesempatan anak untuk mengasah kemampuan bahasa dan bicara dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan utama dari kasus ini adalah untuk melaksanakan asuhan keperawatan keluarga yang mengalami defisien pengetahuan tentang stimulasi tumbuh kembang.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian ini menggunakan 2 keluarga yang mengalami masalah defisien pengetahuan tumbuh kembang pada anak gangguan bahasa dan bicara. Penerapan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, menentukan intervensi, melakukan implementasi, dan evaluasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, pemeriksaan fisik. Data diambil sesuai deskriptif dan naratif.

Hasil penelitian setelah dilakukan asuhan keperawatan pada keluarga F dan keluarga D dalam waktu 1 minggu (5x kunjungan) masalah klien teratasi sebagian dengan kriteria keluarga F mampu mengetahui tentang stimulasi pada tumbuh kembang anak dan mampu menerapkan stimulasi pada anak, sedangkan keluarga D mampu mengetahui tentang stimulasi pada tumbuh kembang anak, namun belum mampu menerapkan stimulasi pada anak.

Setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan keluarga klien dengan masalah defisien pengetahuan ibu tentang stimulasi tumbuh kembang pada anak harus diberikan asuhan keperawatan dengan mengajarkan stimulasi yang tepat dengan pendekatan melalui gambar dan video. Ibu direkomendasikan agar melaksanakan stimulasi secara bertahap dan sabar dalam melatih kemampuan bicara.

Kata Kunci : Gangguan Bahasa dan Bicara, Defisiensi Pengetahuan.